

# GOVERNMENT TO EMPLOYEES: PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI LAYANAN ONLINE KEPEGAWAIAN (SiNOK) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI PEMERINTAHAN KOTA TEGAL

---

**Submission date:** 03-Nov-2022 09:52AM (UTC+0700)  
by Akhmad Habibullah1

**Submission ID:** 1943032152

**File name:** Revisi\_Agregasi\_Abstrac\_dan\_Delete\_Profil\_penulis\_ke\_3.docx (844.34K)

**Word count:** 4243

**Character count:** 28649

---

## GOVERNMENT TO EMPLOYEES: PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI LAYANAN ONLINE KEPEGAWAIAN (SiNOK) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI PEMERINTAHAN KOTA TEGAL

17 khma habibullah1)\*, Dede Ferawati2)

12Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Pancasakti Tegal.

\*Korespondensi Penulis. E-mail: akhmad.habibullah@upstegal.ac.id Telp: +6281272935113

### Abstrak

Sistem layanan pemerintahan mengalami perubahan signfika, di era digital banyak Kota yang menerapkan *e-government*, salah satunya Kota Tega yang menerapkan *e-government* dalam bentuk aplikasi SiNOK yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah para ASN di Pemerintahan Kota Tegal dalam melaksanakan presensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas SiNOK dalam meningkatkan kedisiplinan ASN serta menjelaskan faktor penghambat penggunaan SiNOK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data menggunakan aplikasi Nvivo untuk menganalisis data dan mendapatkan hasil analisis sistematis. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan SiNOK sangat efektif dalam meningkatkan disiplin ASN di Pemerinthan Kota Tegal, dibuktikan bahwa ASN mampu datang kantor tepat waktu dan mampu memanfaatkan waktu dengan baik setelah aplikasi SiNOK diterapkan. Penelitian ini berdampak pada pemerintah dan ASN dalam proses penerapan aplikasi, harus ada pengembangan aplikasi khususnya dalam hal ketepatan *scanner* dalam membaca sidik jari dan radius jarak presensi.

**Kata kunci:** *Government to Employes, Efektivitas, E-government*

### Abstract

The government service system has undergone significant changes, in the digital era, many cities have implemented *e-government*, one of which is Tega which implements *e-government* in the form of the SiNOK application which used as a tool to make it easier for ASNs in the Tegal City Government to carry out attendance. The purpose of this study is to determine the effectiveness of SiNOK in proving ASN discipline and explain the inhibiting factors for the use of SiNOK. This research uses a qualitative descriptive method, with data analysis techniques using the Nvivo application to analyze data and obtain systematic analysis results. The results showed that the use of SiNOK was very effective in increasing the discipline of ASN in the Tegal City Government, it was proven that ASN was able to come to the office on time and was able to make good use of time after the SiNOK application was implemented. This research has an impact on the government and ASN in the process of implementing the application, there must be application development, especially in terms of scanner accuracy in reading fingerprints and radius of attendance distance.

**Keywords:** *Government to Employees, Effectiveness, E-government*

## PENDAHULUAN

<sup>6</sup> Pemerintah merupakan suatu organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan atau menerapkan hukum serta undang-undang di suatu wilayah tertentu. Pemerintah juga merupakan organisasi yang memiliki otoritas memerintah dan <sup>15</sup> sebuah unit politik dan kekuasaan untuk membuat peraturan perundang-undangan, untuk menangani perselisihan dan membicarakan putusan administrasi dengan monopoli <sup>2</sup> atas kekuasaan yang sah. (Rauf, 2017). Aparatur pemerintah harus menjadi saluran dan jembatan pengabdian dalam melaksanakan kepentingan umum dan penuh dedikasi serta loyalitas. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya aparatur pemerintah juga harus tanggap terhadap perubahan yang kapan saja dapat terjadi di kalangan masyarakat, bangsa dan negara. Dimana setiap aparatur perlu menyadari tujuan negara dan sadar akan masyarakat umum yang memerlukan pelayanan oleh para aparatur sesuai dengan tujuan dan fungsinya masing-masing. (Takapente, 2013).

Di dalam sistem layanan pemerintahan sering perubahan yang signifikan pada era digital seperti sekarang ini. (Fithriyyah, 2021) jauh sebelum pandemi, pemerintah telah menerapkan digitalisasi dalam proses layanan publik yang dikenal dengan *e-government*. Berbagai regulasi dibuat agar digitalisasi layanan publik di Indonesia bisa diimplementasikan secara optimal untuk mewujudkan reformasi birokrasi dan inovasi pelayanan publik.

<sup>5</sup> Istilah *e-government* merujuk pada penggunaan teknologi informasi oleh organisasi tersebut agar menjadi lebih efektif dan transparan. Dengan *e-government* diharapkan pelayanan aparatur terhadap masyarakat dapat lebih baik, efektivitas internal organisasi pemerintahan semakin meningkat dan akses masyarakat terhadap informasi dalam lingkungan pemerintahan semakin mudah. (Nugraha, 2018). Penggunaan *e-government* dapat mendukung dan meningkatkan kinerja pemerintah di sektor publik. Saat ini, *e-government* sedang diterapkan di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang. *E-Government* adalah bidang penelitian yang relatif baru dan masih merupakan bidang pengetahuan yang sulit untuk didefinisikan karena masih terus diteliti. (Silalahi et al., 2015).

*E-government* telah menjadi bidang penelitian interdisipliner. Selain ilmu komputer, ada beberapa bidang lain dari *e-government*, seperti administrasi, manajemen, politik, dan sosial budaya. Meskipun landasan teoritis *e-government* masih berkembang, *e-government* memenuhi syarat sebagai bidang baru. *E-government* di bidang pemerintahan ditandai dengan penggunaan komputer dan penggunaan <sup>30</sup> website pemerintahan, kedua hal ini dapat dikatakan sebagai tahap pertama dari implementasi *e-government*. (A Hasibuan & B Santoso, 2005).

<sup>6</sup> Transformasi digital sejak awal tahun 2000 membuat dunia berubah begitu cepat, sehingga pemerintah dituntut untuk menyesuaikan diri agar mengikuti perubahan yang ada.

19) (Nopriani & Rodin, 2020) Melalui Instruksi Presiden (INPRES) tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government No 3 Tahun 2003, pemerintahan mulai mengadopsi dan menggunakan bantuan internet dan komputerisasi dalam melakukan pelayanan publik. pengguna website pemerintah mulai dilakukan dan layanan lainnya ikut menggunakan bantuan komputer. Ada banyak penelitian yang melihat pemanfaatan teknologi di bidang pemerintahan, Seperti penelitian (Suparto & Habibullah, 2021) menunjukkan bahwa kecenderungan untuk menggunakan teknologi dalam organisasi publik tidak dapat dihindari lagi, konsep digital atau yang dikenal dengan istilah *e-government* harus dipersiapkan secara matang. 24

Di Indonesia ada banyak Kabupaten atau Kota yang menerapkan *e-government*, seperti Kabupaten Lumajang, Jawa Timur menerapkan *e-government* dalam bentuk aplikasi Sistem Elektronik Lumajang (SiPERLU) karena munculnya masalah pada kedisiplinan Aparatur Sipil Negara pada Kabupaten Lumajang dalam melakukan absensi dan kurangnya tanggung jawab Aparatur Sipil Negara atas pekerjaannya. Sehingga Pemerintah Kabupaten Lumajang berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan presensi *online* dan (Shafira & Adawiyah, 2014) Kota Surabaya juga menerapkan absensi online pada Kantor Imigrasi saat pandemi, Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, dalam rangka berkontribusi secara aktif kepada dunia usaha dan instansi untuk mengantisipasi dan meminimalisir

terjadinya pelanggaran disiplin Aparatur Sipil Negara, Pemerintah Kota Surabaya telah membuat sistem absensi online. Guna meminimalkan kecurangan saat bergabung dengan Aparatur Sipil Negara. (Arifin & Widiyarta, 2021)

Selain menggunakan website dan sosial media, penggunaan aplikasi di setiap Organisasi perangkat Daerah (OPD) juga menjadi sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai, (C4) (nasanti et al., 2022) mengungkapkan Kesuksesan penerapan aplikasi pelaporan keuangan mempengaruhi kinerja organisasi OPD Kota/Kabupaten. Selain itu (Fathony et al., 2021) juga mengungkapkan pentingnya pemanfaatan teknologi di lingkungan pemerintahan untuk pelayanan publik di Kota Bandung. di Kabupaten Wonosobo pengelolaan keuangan desa dibantu dengan sistem yang terintegrasi untuk perencanaan hingga dengan pelaporan. (Habibullah & Mutiarin, 2020)

Pemerintahan Kota Surabaya dalam menerapkan *e-government* pada pelayanan publik yaitu dengan menerapkan *E-Health*. Komitmen Kota Surabaya menjadi motor penggerak dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu inovasi yang diterapkan kota Surabaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik demi kepuasan dan kenyamanan masyarakat. Penerapan *e-health* ini dirintis karena permasalahan antrian pendaftaran di rumah sakit dan puskesmas di kota Surabaya. (Maulani, 2020). *E-Health* diterapkan dengan harapan akan memudahkan masyarakat untuk mengantri puskesmas dan rumah sakit yang antreannya lebih sedikit.

Pengguna e-health dapat mendaftar e-health dengan lebih efisien dan cepat tanpa harus ke loket pelayanan.

Sementara itu, Pemerintahan Kota Tegal juga sudah menerapkan *e-government* pada sistem pemerintahan yang dibuktikan dengan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan absen masuk guna meningkatkan disiplin Aparatur Sipil Negara di Pemerintahan Kota Tegal.

Penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dilakukan untuk meningkatkan disiplin masuk kerja Aparatur Sipil Negara dan menghindari terjadinya kecurangan yang sering dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara saat melaksanakan absen masuk. Untuk itu dalam rangka meningkatkan disiplin masuk kerja Aparatur Sipil Negara, pada Mei 2021 Kota Tegal mulai menerapkan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK). Dimana aplikasi SiNOK ini dirancang untuk merekam sidik jari Aparatur Sipil Negara saat melakukan absen sesuai batas waktu yang telah ditentukan serta dapat mendeteksi presensi masuk yang berada diluar titik koordinat. Selain itu aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) juga dapat memudahkan atasan untuk melihat tingkat kedisiplinan kehadiran masing-masing Aparatur Sipil Negara, karena dengan diterapkannya aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) proses pengambilan informasi kehadiran menjadi lebih akurat. Sehingga dengan adanya penerapan

aplikasi SiNOK, Aparatur Sipil Negara di Pemerintahan Kota Tegal dapat termotivasi untuk datang tidak terlambat serta dapat lebih mendisiplinkan para Aparatur Sipil Negara di Pemerintahan Kota Tegal.

Sistem absensi berbasis android ini dipilih dan ditetapkan di Pemerintahan Kota Tegal karena lebih efektif di banding manual atau finger print. Menurut Safuan (Safuan & Rahman, 2021) sistem absensi berbasis android ini sangat efektif dan efisien karena dapat langsung diakses menggunakan internet di mana saja dan kapan saja sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, kertas, dan sumberdaya manusia yang menjalankannya hanya perlu melihat data laporan melalui *software* absensi *online* tersebut.

Setelah penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) di Pemerintahan Kota Tegal, Aparatur Sipil Negara dituntut untuk menggunakan (*Handphone*) HP android yang dipercayai dapat lebih mudah dalam pengoperasiannya. Selain lebih mudah karena aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) hanya bisa digunakan dengan *Handphone* (HP) berbasis sistem android dan belum bisa digunakan pada *Smartphone* sistem *IOS* atau *iphone*. Dalam hal ini Aparatur Sipil Negara yang berusia 50 tahun keatas juga mengalami keterbatasan tenaga, pikiran serta kurangnya keahlian untuk mengakses atau mengoperasikan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK), bahkan Aparatur Sipil Negara yang berusia 50 tahun keatas kesulitan untuk mencari logo aplikais SiNOK di *handphone* nya sendiri.

Dalam hal ini jaringan juga menjadi permasalahan dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) karena jika tidak didukung dengan koneksi yang stabil, data absen Aparatur Sipil Negara tidak akan masuk ke sistem meskipun Aparatur Sipil Negara sudah berhasil melakukan absen. Aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) hanya akan menyimpan data sementara di *Handphone (hp)* apabila pada saat melakukan absen jaringan koneksi kurang stabil.

Sehubungan dengan proses penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) memang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang unggul, karena Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci dari proses transformasi digital. Sumber Daya Manusia dan pola pikir merupakan tantangan besar bagi Aparatur Sipil Negara di Indonesia pada era milenial, karena sumber daya manusia dituntut untuk terus menerus mampu mengembangkan diri. (Wibiyanto & Juita, 2021). Dilihat bahwasanya Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam penerapan digitalisasi karena dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang unggul transformasi digital dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dalam mengukur kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal dan menuangkan hasil karya ilmiah dengan judul "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Online

Kepegawaian (SiNOK) Dalam Mengukur Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Pemerintahan Kota Tegal".

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode ini dipilih karena dirasa tepat untuk melihat fenomena yang terjadi secara keseluruhan, untuk membantu visualisasi data yang ada, peneliti menggunakan

## METODE

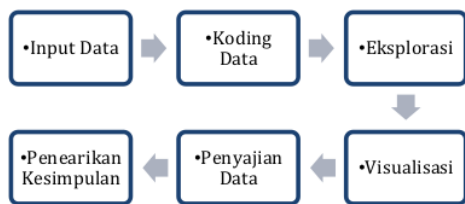
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dirasa tepat untuk melihat kejadian fenomena secara menyeluruh, metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan-temuan di lapangan yang memiliki makna yang mendalam, sehingga sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. (Lele & Moleong, 2004) untuk teknik pengumpulan data, dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam terhadap beberapa informan kunci penelitian, yaitu;

1. Kepala Bidang Pengembangan dan Informasi Aparatur Sipil Negara
2. Kepala Sub Bidang Informasi dan Layanan Kepegawaian
3. Kepala Sub Bidang Kepangkatan
4. dan, Analis Komputer

Selebihnya wawancara dilakukan menggunakan teknik semi terstruktur kepada 10 ASN, metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalan informasi dapat dilakukan lebih mendalam para aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintaha

Kota Tegal. Sedangkan untuk menentukan informan menggunakan Teknik *proposive sampling*. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan alat bantu berupa aplikasi Nvivo 12 plus, yang bertujuan untuk memvisualisasikan hasil penelitian dengan lebih menarik. Data yang didapatkan dalam penelitian akan diinput kedalam aplikasi untuk tahap koding data, tahap ini untuk memastikan data yang ada sesuai dengan kebutuhan untuk menjelaskan dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Berikut tahapan penelitian yang ada.

Gambar. 1 Tahap Analisis data



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi SiNOK di Lingkungan Pemerintah Kota Tegal

Program aplikasi SiNOK merupakan program kerjasama antara Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal dengan Bupati Kota Tegal melalui Sekretariat Kota Tegal sebagai program yang akan mengantisipasi kecurangan pada sistem absensi manual sebelum diterapkannya aplikasi SiNOK.

Implementasi aplikasi SiNOK dalam meningkatkan kedisiplin ASN di Pemerintahan Kota Tegal sudah terlaksana, Seluruh pendaftaran akun dilakukan oleh Admin masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau unit kerja. Akun hanya dapat digunakan pada satu unit perangkat Android dan tidak dapat digunakan di perangkat Android lain. Selain itu, presensi kehadiran dapat dilakukan dalam jarak radius maksimal 100 meter dari titik koordinat kantor yang telah ditentukan masing-masing OPD. Dalam praktiknya SiNok mampu meningkatkan kedisiplinan para ASN di lingkungan Pemkot Tegal.

Gambar 2. Tampilan Aplikasi SiNOK



Dari hasil penelitian, selain tingkat disiplin yang meningkat dari ASN Pemkot Tegal, hal lain yang membuat disiplin adalah Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), sebagaimana dimaksud dalam

Peraturan Wali Kota Tegal Nomor 2 Tahun 2021 Pasal 4 Huruf b, berkaitan dengan proporsi sebagai berikut:

1. Penilaian berdasarkan produktivitas kerja sebesar 60% dari TPP berdasarkan prestasi kerja.
2. Penilaian berdasarkan disiplin kerja sebesar 40% dari TPP berdasarkan presentasi kerja.

Disiplin kerja yang dimaksud adalah tingkat kehadiran, tingkat kehadiran untuk penilaian produktivitas kerja diambil dan lihat berdasarkan data yang ada di SiNOK. Dengan kata lain, mungkin kita berasumsi bahwa tingkat didiplin meningkat bukan karena penggunaan aplikasi namun karena TPP.

Namun, yang perlu difahami, sebelum penggunaan presensi kehadiran dan kepulangan ataupun dinas luar kota tidak terekam secara jelas, sehingga banyak yang izin tidak sesuai kebutuhan, dan presensi kehadiran juga tidak diperhatikan. Namun berbeda setelah penggunaan SiNOK, Seluruh kegiatan kehadiran terdokumentasi melalui aplikasi.

Gambar 3. Tampilan Rekap Presensi pada Aplikasi SiNOK

**E-SENSI**

Bulan Mei  
Tahun 2021

CARI

Tanggal	Masuk	Pulang	Status
01	00:00	00:00	HB
02	00:00	00:00	OFF
03	07:27	15:04	H
04	07:55	15:06	T
05	07:42	15:18	T
06	07:13	14:31	H
07	06:52	11:01	H
08	00:00	00:00	OFF
09	00:00	00:00	OFF
10	07:21	15:04	H
11	06:59	00:00	TAP

E-SENSI KEHADIRAN REKAPITULASI INFO



E-SENSI	
<b>A (Alpha)</b>	Ketidakhadiran Tanpa Keterangan
<b>CAP</b>	Cuti Alasan Penting
<b>CB</b>	Cuti Besar
<b>CBS</b>	Cuti Bersalin
<b>CS</b>	Cuti Sakit
<b>CT</b>	Cuti Tahunan
<b>DK</b>	Diklat
<b>DL</b>	Dinas Luar
<b>DP</b>	Dipekerjakan / Ditugaskan / Diperbantukan
<b>H</b>	Hadir
<b>HB</b>	Libur Hari Besar
<b>LL</b>	Lain - Lain

Navigation bar: E-SENSI, KEHADIRAN, REKAPITULASI, INFO

Gambar 3 menunjukkan rekap kehadiran salah satu ASN dengan keterangan kehadiran di SiNOK. Dengan demikian tingkat kehadiran dan kejelasan dalam perizinan akan lebih maksimal dan penilaian berdasarkan produktivitas lebih objektif.

### Efektivitas Penggunaan SiNOK Untuk Mengukur Kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal.

Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) adalah Aplikasi baru yang dikembangkan oleh Badan

Pendidikan dan Pelatihan Kepegawaian Daerah Kota Tegal untuk menghadirkan pelayanan kepegawaian dari genggaman tangan kepada Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Tegal. Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) juga Memberikan kemudahan akses pelayanan perorangan berupa pendaftaran online kehadiran (absensi) Aparatur Sipil Negara Kota Tegal.

Penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dilakukan untuk meningkatkan disiplin masuk kerja Aparatur Sipil Negara dan menghindari terjadinya kecurangan yang sering dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara saat melaksanakan absen masuk. Untuk itu dalam rangka meningkatkan disiplin masuk kerja pada Mei 2021 Pemerintahan Kota Tegal mulai menerapkan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK). Dimana aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dirancang untuk merekam sidik jari Aparatur Sipil Negara saat melakukan absen sesuai batas waktu yang telah ditentukan serta dapat mendeteksi presensi masuk yang berada diluar titik koordinat.

Selain itu aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) juga dapat memudahkan atasan untuk melihat tingkat kedisiplinan kehadiran masing-masing Aparatur Sipil Negara, karena dengan diterapkannya aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) proses pengambilan informasi kehadiran menjadi lebih akurat. Sehingga dengan adanya penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK), Aparatur Sipil Negara di

Pemerintahan Kota Tegal dapat termotivasi untuk datang tidak terlambat serta dapat lebih mendisiplinkan para Aparatur Sipil Negara di Pemerintahan Kota Tegal.

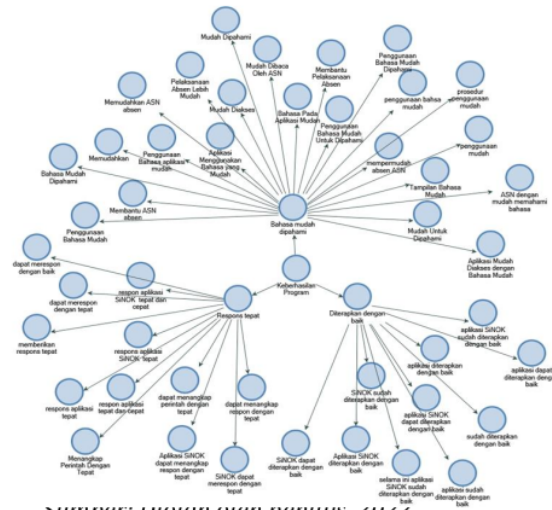
Efektivitas merupakan salah satu ukuran keberhasilan dalam suatu kebijakan pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Efektivitas mengukur keberhasilan dalam hal memenuhi atau tidak memenuhi tujuan yang ditetapkan. Semakin dekat hasil kegiatan dengan tujuan, semakin tinggi efeknya. Untuk dapat melaksanakan suatu program secara efektif pada suatu lembaga, pelaksana program harus memenuhi beberapa ukuran efektivitas program. Indikator-indikator efektivitas program ini berangkat dari teori Menurut Campbell J.P, dalam (Mutiarin & Zaenudin, 2014) mengatakan bahwa dalam pengukuran efektivitas terdapat 5 indikator diantaranya adalah

### Keberhasilan dan Kepuasan Program

Keberhasilan setiap program aplikasi tergantung pada bagaimana implementasinya sehingga pengguna dapat menggunakannya dengan tepat, cepat dan bermanfaat untuk semua kebutuhan pengguna. Secara spesifik keberhasilan program disini adalah kemudahan dalam pengoperasiannya, dimana menurut Campbell (Firdaus, 2017) keberhasilan program sebuah aplikasi dapat dilihat dari tiga aspek penting, pertama Bahasa yang digunakan

mudah difahami, kedua, respon aplikasi cepat, ketiga, diterapkan dengan baik. Dari hasil penelitian, visualisasi dari keberhasilan program dapat dilihat pada gambar 4. Responden mengungkapkan bahwa Bahasa yang digunakan dalam aplikasi mudah difahami, bukan karena Bahasa Indonesia, namun Bahasa aplikasi yang sangat informatif.

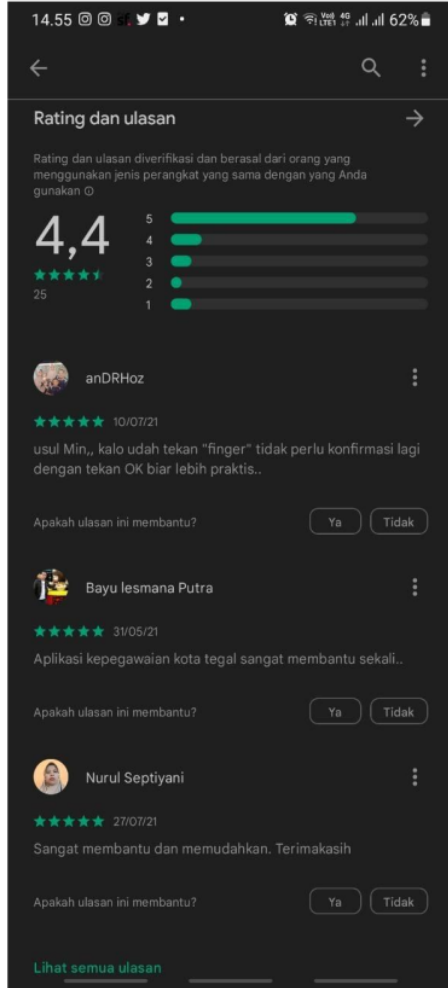
Gambar 4. Project Map Keberhasilan Program



Sumber: Diliian Oten penuis, 2022

Secara keseluruhan keberhasilan program memiliki hasil yang menjelaskan bahwa penerapan aplikasi SiNOK terbukti efektif, karena didukung dari indikator penggunaan bahasa yang mudah yang memperoleh jawaban paling banyak dibandingkan dengan indikator lain.

Gambar. 5 Ulasan Pengguna



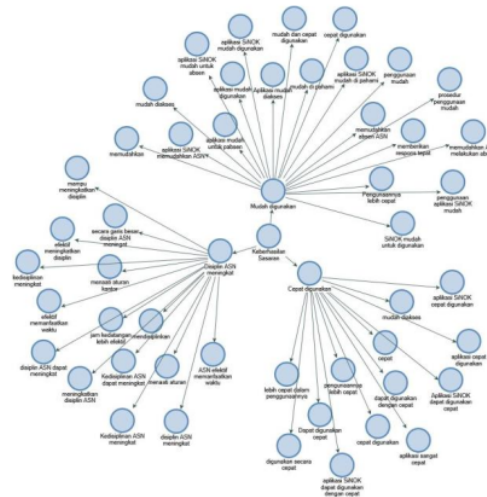
Dari hasil ulasan pengguna yang ada di playstore, memberikan *rating* yang tinggi terhadap tingkat kepuasan dengan *rating* 4,4 dari skala 1 sampai 5. Seperti aplikasi pada umumnya, ulasan dari pengguna/*user* sangat berpengaruh terhadap perbaikan sistem dalam sebuah aplikasi.

### Keberhasilan Sasaran

Program aplikasi SiNOK dibuat dengan tujuan utama tidak hanya

menciptakan sistem informasi yang sesuai, tetapi juga memberikan nilai lebih bagi pengguna. Nilai disini merupakan sebuah sasaran dalam program aplikasi SiNOK, adapun nilai yang dimaksud adalah meningkatnya kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal dengan membantu pelaksanaan absen menjadi lebih mudah dan cepat. Untuk melihat keberhasilan program diukur menggunakan tiga indikator, pertama mudah digunakan, kedua disiplin ASN meningkat, ketiga aplikasi responsif. Berikut visualisasi dari ketiga indikator keberhasilan sasaran.

Gambar 6 Project Map Keberhasilan Sasaran



Sumber: Diolah oleh penulis, 2022

Secara keseluruhan pengguna aplikasi SiNOK mengaku dapat menggunakan aplikasi dengan mudah. Selain itu aplikasi SiNOK dapat lebih cepat saat digunakan untuk melakukan absen. Hal ini ditegaskan dengan layanan yang tersedia di gadget, sehingga pengguna dapat dengan mudah

1 mengakses layanan SiNOK. Melihat beberapa fitur yang ada pada aplikasi SiNOK, menjadi jelas bahwa keberhasilan tujuan aplikasi sangat tergantung pada kemudahan dan kecepatan partisipasi. Salah satu alasan user mengaku Aplikasi sangat memudahkan pekerjaan, adalah mereka tidak perlu antri berbaris dan untuk *finger print* di pagi hari. Hal ini 4 menunjukkan bahwa SiNOK dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah 18 ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas dapat diukur dengan seberapa baik tingkat kinerja kebijakan dan prosedur organisasi dicapai dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

1 **Tingkat Input dan Output**

Level input dan output aplikasi SiNOK meliputi komponen yang terkait dengan proses implementasi aplikasi SiNOK dan keberhasilan proses. Dinas Kepegawaian Kota Tegal akan menjadi masukan bagi aplikasi SiNOK agar dapat 3 menjalankan prosedur tersebut. Adapun input yang dilakukan oleh pihak Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal adalah melakukan sosialisasi kepada ASN di Pemerintahan Kota Tegal. 25 menurut (Firdaus, 2017) sosialisasi merupakan proses dari penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain. 3 pada penelitian ini proses input yang dilakukan oleh pihak Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal adalah dengan melakukan sosialisasi sebelum aplikasi mulai digunakan, dan menyediakan layanan untuk mengatasi permasalahan pada aplikasi 3 SiNOK, hal tersebut cukup efektif. input yang dilakukan oleh pihak

Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal dapat dikatakan berhasil.

Berbeda dengan input, output merupakan sesuatu yang dihasilkan dari proses penggunaan aplikais SiNOK dimana output meliputi kedisiplinan yang meningkat, lebih mudah digunakan, dan lebih cepat. Gambar 5 menunjukkan tingkat input dan output tergolong dalam kategori efektif. Dengan membandingkan masukan (input) dan keluaran (output), dapat diketahui 4 tingkat pengaruh masukan dan keluaran. Jika output lebih besar dari input, itu efisien; jika input lebih besar dari output, itu tidak efisien. Jika implementasi aplikasi SiNOK berhasil maka hasil akhir akan sangat baik.

Gambar 7 Project Map Tingkat Input Output



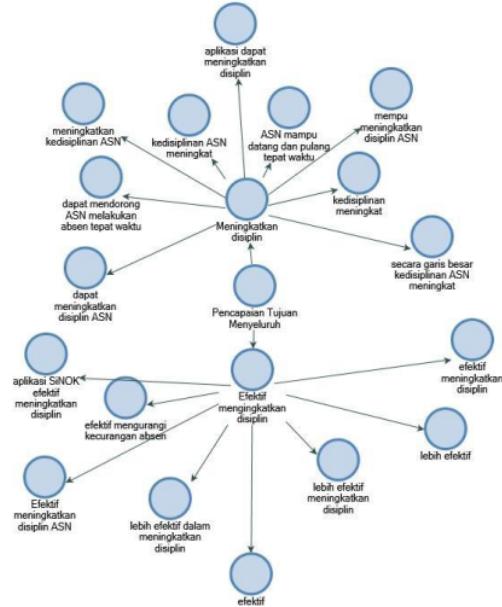
Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

1 **Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan menyeluruh pada layanan aplikasi SiNOK, meliputi

komponen yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan program, tingkat keberhasilan sasaran yang dituju, tingkat kepuasan terhadap program dan tingkat input dan output. Melihat secara keseluruhan keberhasilan program memiliki hasil seperti pada Gambar 6 yang menyatakan sangat efektif, pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh terbukti efektif karena didukung dari indikator keberhasilan program yang menyatakan aplikais SiNOK sudah diterapkan dengan baik, memiliki respons yang tepat, serta penggunaan bahasa pada aplikasi mudah untuk dipahami. Kemudian pada indikator keberhasilan sasaran hasil penelitian menyatakan aplikasi mudah dan cepat saat digunakan, selain itu kedisiplinan ASN juga meningkat sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa keberhasilan sasaran terbukti efektif. Indikator pencapaian tujuan menyeluruh juga didukung oleh indikator kepuasan terhadap program yang menyatakan bahwa kualitas aplikasi cukup baik dan ASN merasa puas dengan adanya aplikasi SiNOK.

Gambar 8 Project Map Pencapaian Tujuan Menyeluruh



Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Melihat secara keseluruhan keberhasilan program memiliki hasil seperti pada Gambar 6 yang menyatakan sangat efektif, pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh terbukti efektif karena didukung dari indikator keberhasilan program yang menyatakan aplikais SiNOK sudah diterapkan dengan baik, memiliki respons yang tepat, serta penggunaan bahasa pada aplikasi mudah untuk dipahami. Kemudian pada indikator keberhasilan sasaran hasil penelitian menyatakan aplikasi mudah dan cepat saat digunakan, selain itu kedisiplinan ASN juga meningkat sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa keberhasilan sasaran terbukti efektif. Indikator pencapaian tujuan menyeluruh juga didukung oleh indikator kepuasan terhadap program yang menyatakan bahwa kualitas aplikasi cukup baik dan ASN merasa puas dengan adanya aplikasi SiNOK.

Begitupun dengan indikator tingkat input dan output yang tergolong kategori efektif.

Sehingga berdasarkan penelitian seperti pada Gambar 6 diatas yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan program, tingkat keberhasilan sasaran yang dituju, tingkat kepuasan terhadap program dan tingkat input dan output yang termasuk dari indikator pencapaian tujuan menyeluruh memiliki hasil yang efektif. Hal itu dilihat dari sejauh mana aplikasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi.

## 5 SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk analisis efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Informai Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dalam mengukur kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal dikatakan sudah efektif. Dikarenakan meningkatnya kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal atau berkurangnya angka ketidakhadiran pegawai yang merupakan tujuan dari diterapkannya sistem aplikasi Sistem Informai Layanan Online Kepegawaian (SiNOK).

Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk analisis faktor-faktor penghambat penggunaan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) di Pemerintahan Kota Tegal maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan aplikasi SiNOK terdapat beberapa kendala pada awal penggunaan aplikasi SiNOK tetapi hal tersebut masih wajar dan tidak fatal sehingga tidak berdampak buruk bagi kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal.

### Saran

Peneliti menyarankan agar pemerintah khususnya Dinas Kepegawaian Provinsi Kota Tegal lebih mensosialisasikan penerapan Sistem Informasi Ketenagakerjaan Online (SiNOK). Sebab, seperti yang ditunjukkan data, masih ada instansi pemerintah swasta yang mengecek ulang masalah tanpa penjelasan. Memastikan tidak ada lagi pelanggaran oleh lembaga sipil negara terhadap sanksi pelanggaran terhadap non-peserta. Selain itu, untuk hal-hal yang mendesak, otorisasi harus fleksibel dan cukup fleksibel untuk ditandatangani oleh manajer lini. Selain itu, dalam hal penghargaan atau penghargaan atas kinerja pegawai yang melaksanakan tugasnya dengan baik dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan, memotivasi pegawai untuk bekerja lebih giat dan mencapai kinerja yang lebih baik sehingga menghasilkan peningkatan kualitas pelayanan, sehingga harus menerapkan penghargaan tersebut. Apa yang telah diperbaiki juga dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- A Hasibuan, Z., & B Santoso, H. (2005). Standardisasi aplikasi e-government untuk instansi pemerintah. *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Indonesia*, 16424, 42-48.
- Ayu Shafira Devi, M., & Robiatul Adawiyah, P. (2014). EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM ELEKTRONIK LUMAJANG (SiPERLU) PADA MASA PANDEMI DALAM PENINGKATAN KINERJA ASN DAN KUALITAS LAYANAN DI KABUPATEN LUMAJANG Mela. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Fathony, M. R., Muradi, & Sagita, N. I. (2021). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG. *JURNAL AGREGASI Jurnal Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 9(2), 118-130.

Firdaus, K. (2017). Efektifitas Layanan Mobile Application "mLibrary" di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. *Journal Unair*, 6(4), 1-28. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lna13ce4a8cefull.pdf>

Fithriyyah, M. U. (2021). *Digitalisasi Pelayanan Publik di Tengah Pandemi*. Uin Suska Riau. <https://uin-suska.ac.id/2021/03/19/digitalisasi-pelayanan-publik-di-tengah-pandemi/>

Gunasanti, U., Fitrioso, R., Azhar, A., & Zakya, I. (2022). KESUKSESAN APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN DAN KINERJA ORGANISASI OPD KOTA/KABUPATEN DI PROVINSI RIAU. *Jurnal Agregasi*, 48-64. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v10i1.5670>

Habibullah, A., & Mutiarin, D. (2020). Model of Village Fund Management Based on the Village Information System (SID). *Jurnal Aristo (Social, Politic, Humaniora)*, 08(1), 97-110. [www.Republika.co.id](http://www.Republika.co.id)

Lexy, J., & Moleong. (2004). Pengantar Metodologi Penelitian. <https://s3>.

Maulani, W. (2020). Penerapan Electronic Government Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Program E-Health Di Kota Surabaya). *As Siyasa*, 5(2), 44-54.

Muhammad Arifin, & Widiyarta, A. (2021). Efektifitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35-57. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3277>

Mutiarin, D., & Zaenudin, A. (2014). *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*.

Nopriani, & Rodin, R. (2020). *Konservasi Naskah Manuskrip Sebagai Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa Di Era*

*Industri Warisan Budaya Bangsa Di Era Industri 4.0 Nopriani 1. XVII(1)*, 20-29.

Nugraha, J. T. (2018). E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), 32-42.

Rauf, R. (2017). Manfaat Praktis. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, III(April), 221-232.

Safuan, S., & Rahman, D. (2021). Penerapan Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 267-275. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.224>

Silalahi, M., Napitupulu, D., & Patria, G. (2015). Kajian Konsep dan Kondisi E-Government di Indonesia. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*, 1(1), 10-16.

Suparto, D., & Habibullah, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Sosial Media Twitter dalam Penyebaran Informasi dalam Pelayanan Publik. *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 4(2), 161-172. <https://doi.org/10.24905/igi.v4i2.1927>

Takapente, G. (2013). *Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintah ( Suatu Studi di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Minahasa Selatan )*. 1-9.

Wijoyo, H., & Juita, A. (2021). *SDM Unggul di Industry 4.0 - Hadion Wijoyo - Google Buku* (Issue April).

## PROFIL PENULIS

**Akhmad Habibullah**, dosen aktif di Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal, menyelesaikan

Pendidikan Program strata 1 di Program Studi Ilmu pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan magister di kampus yang sama dengan disiplin ilmu yang linier yaitu Ilmu Pemerintahan. Selain memiliki kesibukan mengajar di Prodi Ilmu Pemerintahan UPS Tegal, ia juga aktif menulis karya ilmiah yang diterbitkan jurnal nasional dan internasional bereputasi.

**Dede Ferawati**, merupakan mahasiswai Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2019 sampai sekarang. serta pada tahun 2020 sampai 2021 menjadi sekretaris Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (HMPS-IP).



# GOVERNMENT TO EMPLOYEES: PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI LAYANAN ONLINE KEPEGAWAIAN (SiNOK) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI PEMERINTAHAN KOTA TEGAL

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.unair.ac.id">journal.unair.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://prasetya.ub.ac.id">prasetya.ub.ac.id</a> Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Amikom Student Paper	1 %
11	docplayer.info Internet Source	1 %
12	Diryo Suparto, Akhmad Habibullah. "Efektivitas Penggunaan Sosial Media Twitter dalam Penyebaran Informasi dalam Pelayanan Publik", Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan, 2021 Publication	1 %
13	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
14	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %
17	Arif Zainudin, Sri Sutjiatmi. "Pembangunan dan Mekanisme Sistem Perencanaan (Studi Kasus Desa Pengabean dan Desa Karanganyar)", Jurnal Ilmu Pemerintahan :	<1 %

# Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah, 2018

Publication

---

18 Abdurrahman Rahim Thaha, Luki Natika, Iwan Henri Kusnadi. "Efektivitas Program Pemberdayaan Nelayan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus di Kecamatan Blanakan)", *The World of Business Administration Journal*, 2020

Publication

---

19 [journal.uny.ac.id](http://journal.uny.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

20 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II <1 %  
Student Paper

---

21 [etheses.iainkediri.ac.id](http://etheses.iainkediri.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

22 [ejournal.uksw.edu](http://ejournal.uksw.edu) <1 %  
Internet Source

---

23 [repository.ummat.ac.id](http://repository.ummat.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

24 [ejournal.fisip.unjani.ac.id](http://ejournal.fisip.unjani.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

25 [id.123dok.com](http://id.123dok.com) <1 %  
Internet Source

---

[repository.wima.ac.id](http://repository.wima.ac.id)

26

Internet Source

<1 %

---

27

[bppt.go.id](http://bppt.go.id)  
Internet Source

<1 %

---

28

[ejournal.uinsaid.ac.id](http://ejournal.uinsaid.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

29

[eudl.eu](http://eudl.eu)  
Internet Source

<1 %

---

30

[nanopdf.com](http://nanopdf.com)  
Internet Source

<1 %

---

31

[qdoc.tips](http://qdoc.tips)  
Internet Source

<1 %

---

32

[umj.academia.edu](http://umj.academia.edu)  
Internet Source

<1 %

---

33

[www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)  
Internet Source

<1 %

---

34

[www.socialpsychology.ir](http://www.socialpsychology.ir)  
Internet Source

<1 %

---

35

[eprints.ummi.ac.id](http://eprints.ummi.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

36

[garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id)  
Internet Source

<1 %

---

37

[thehimalayantimes.com](http://thehimalayantimes.com)  
Internet Source

<1 %

---

38

Mochzen Gito Resmi, Teguh Iman Hermanto, Miftah Al Ghozali. "Product Recommendation System Application Using Web-Based Equivalence Class Transformation (Eclat) algorithm", SinkrOn, 2022

Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On